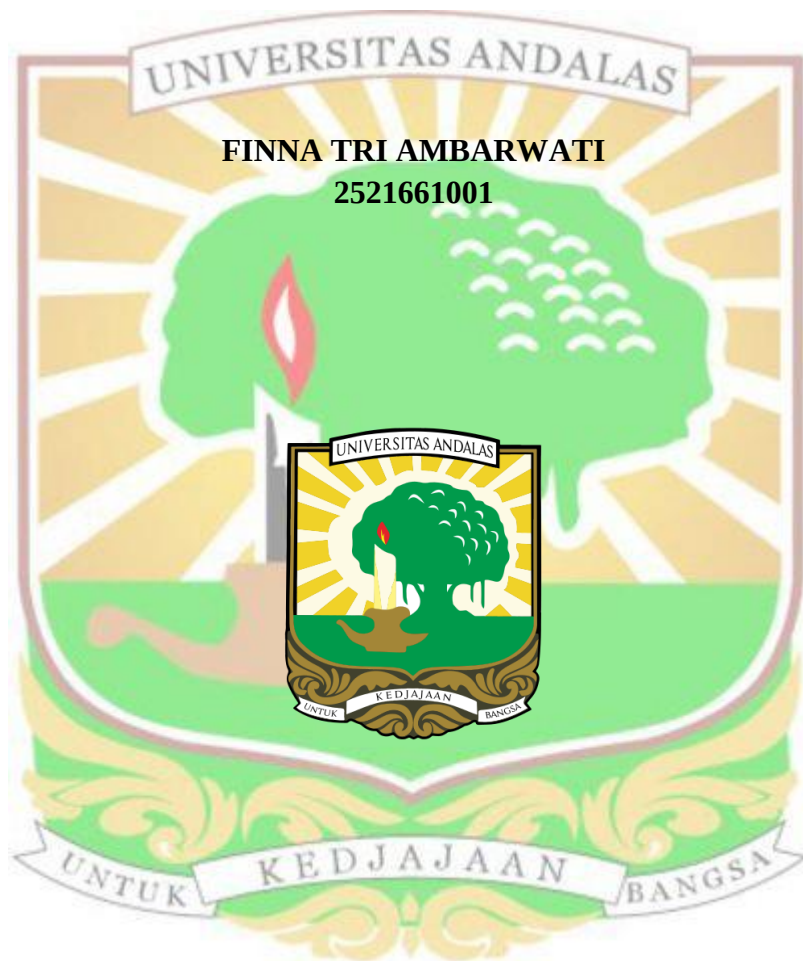


**FRAMING PEMBERITAAN SWASEMBADA PANGAN  
PADA 1 TAHUN KERJA PEMERINTAHAN PRESIDEN  
PRABOWO SUBIANTO DI KOMPAS.COM**

**Tesis**



**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2026**

# **FRAMING PEMBERITAAN SWASEMBADA PANGAN PADA 1 TAHUN KERJA PEMERINTAHAN PRESIDEN PRABOWO SUBIANTO DI KOMPAS.COM**

Oleh : Finna Tri Ambarwati (2521661001)  
(Di bawah bimbingan : Dr. Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si. dan Dr. Ir. Basril Basyar, M.M.)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui framing isu swasembada pangan dalam pemberitaan Kompas.com selama 1 tahun pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Penelitian dilatarbelakangi oleh meningkatnya intensitas pemberitaan swasembada pangan sebagai agenda strategis nasional yang berpotensi membentuk persepsi publik melalui konstruksi media. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing model Entman yang meliputi *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*. Data penelitian berita Kompas.com yang dipublikasikan selama periode 1 tahun dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria penelitian. Berita yang terpilih dikelompokkan ke dalam 5 topik, yaitu kebijakan pemerintah, produksi pertanian, harga pangan, infrastruktur pertanian, dan kelembagaan pertanian. Analisis dilakukan melalui identifikasi pola framing pada setiap topik, sedangkan komentar pembaca digunakan sebagai data pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com secara konsisten membingkai swasembada pangan sebagai agenda strategis nasional yang berorientasi pada keberhasilan kebijakan pemerintah. Framing dibangun melalui dominasi narasumber pemerintah, penonjolan program dan capaian, serta penempatan pemerintah sebagai aktor utama dalam penyelesaian persoalan pangan. Persoalan distribusi pupuk, harga gabah, kesejahteraan petani, dan kendala pelaksanaan program tetap diberitakan, tetapi ditempatkan sebagai persoalan teknis yang tidak mengubah konstruksi utama pemberitaan. Komentar pembaca menunjukkan adanya dukungan terhadap tujuan swasembada pangan, namun diikuti kritik terhadap implementasi kebijakan di lapangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa framing Kompas.com cenderung memberikan legitimasi terhadap agenda swasembada pangan melalui penonjolan keberhasilan pemerintah, sedangkan kritik lebih banyak diarahkan pada pelaksanaan kebijakan daripada substansi kebijakan swasembada pangan.

Kata Kunci : *Analisis Framing, Swasembada Pangan, Kompas.com, Media Online*

# **FRAMING OF FOOD SELF-SUFFICIENCY COVERAGE DURING THE FIRST YEAR OF PRESIDENT PRABOWO SUBIANTO'S ADMINISTRATION ON KOMPAS.COM**

By : Finna Tri Ambarwati (2521661001)

(Supervised by : Dr. Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si. and Dr. Ir. Basril Basyar, M.M.)

## **ABSTRACT**

*This study to know the framing of the food self-sufficiency issue in Kompas.com during the first year of President Prabowo Subianto's administration. The study is motivated by the increasing prominence of food self-sufficiency as a strategic national agenda and the media's role in shaping public perception through news framing. A qualitative approach was employed using Entman's framing analysis model, which consists of four elements: problem definition, causal diagnosis, moral judgment, and treatment recommendation. The data comprise Kompas.com news articles published over a one-year period and selected through purposive sampling. The selected articles were classified into five thematic categories: government policy, agricultural production, food prices, agricultural infrastructure, and agricultural institutions. Reader comments were also analyzed as supporting data to strengthen the interpretation of the findings. The results show that Kompas.com consistently frames food self-sufficiency as a strategic national agenda centered on the success of government policy. This framing is reflected in the dominance of government sources, the emphasis on policy programs and achievements, and the portrayal of the government as the main actor in addressing food-related challenges. Although issues such as fertilizer distribution, unmilled rice prices, farmers' welfare, and implementation constraints are reported, they are primarily presented as technical challenges rather than fundamental weaknesses of the policy. Reader comments generally support the objective of food self-sufficiency while expressing criticism of policy implementation. The study concludes that Kompas.com tends to legitimize the food self-sufficiency agenda by emphasizing government achievements, whereas public criticism is directed mainly at implementation rather than the policy itself.*

**Keyword :** Framing Analysis, Food Self-Sufficiency, Kompas.com, Online Media